

# Dominggus Wute Nanga

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 13-Jan-2023 08:59AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1894308189

**File name:** Dominggus\_Wute\_Nanga.docx (41.24K)

**Word count:** 688

**Character count:** 4604

**PENERAPAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DESA  
DI DESA DALISODO KECAMATAN WAGIR**

**SKRIPSI**

**AKUNTANSI**



**Oleh  
DOMINGGUS WUTE NANGA  
2018110101**

## RINGKASAN

Pajak Bumi dan Bangunan mempunyai peran yang urgen sebagai peningkatan pendapatan desa, Semakin banyak penerimaan pajak yang dikumpulkan, semakin banyak uang yang harus dialokasikan untuk pembangunan masyarakat. Riset berikut memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir dan Kabupaten Malang. Riset yang dilakukan memakai metodologi deskriptif kualitatif. Informasi menggunakan dari hasil wawancara mendalam diantaranya sekretaris desa dan kepala desa. Menggunakan teknik Analisis data ialah deskriptif. Hasil riset membuktikan bahwa penerapan perpajakan berperan penting dalam meningkatkan efektifitas mengelola dana desa di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, dimana semakin tinggi pendapatan pajak akan meningkatkan pendapatan desa yang digunakan untuk biaya pembangunan desa, pemberdayaan, peningkatan layanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** Penerapan, Pajak Bumi dan Bangunan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Di Indonesia, desa ialah tingkat pemerintahan yang bertanggung jawab atas pelayanan yang paling dasar. Pengertian desa ialah sebagai berikut: “Desa ialah menyatukan masyarakat hukum dengan memberikan perbatas kewilayahan yang berhak dan mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan, kebutuhan publik, hak asal muasal, dan hak tradisionalisme yang sudah terakui dan wajib menghormati pada sistem pemerintahan NKRI.” Widjaja (2004) menyatakan bahwa karena desa ialah bagian dari pemerintahan, maka diberikan kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan pemerintahannya sendiri. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa desa ialah sistem terendah dalam pemerintahan yang sudah ada

DPR RI (2020) yang diambil dari [dpr.go.id](http://dpr.go.id) menunjukkan bahwasannya Negara Indonesia ialah negara yang ber hukum yang mempertegas bahwasannya semua aspek yang ada kaitannya sama kehidupan negara dan bangsa yang sudah diatur oleh hukum dan sangat mendukung terselenggaranya segala kewajiban hukum rakyat. Pajak yang ialah pembayaran wajib yang dilakukan kepada negara dan sifatnya wajib bagi individual maupun badan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan ialah salah satu gambaran tanggung jawab masyarakat dalam menjalankan tugasnya. A.MM, F. Sholichah, dan (2022).

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pajak ialah sumber pendanaan pembangunan nasional (Suhendri, et.al, 2021). Saat ini, pajak memainkan peran penting dalam penerimaan negara. Bentuk dan kualitas populasi, pertumbuhan ekonomi, stabilitas sosial ekonomi, dan

stabilitas politik semuanya terkait dengan pendapatan pajak, sehingga memungkinkan menjadi sumber uang bagi negara. Dalam pengertian ini, pemerintah, baik kota maupun federal, menempatkan fokus yang tinggi pada pengelolaan pajak. Saat ini, pajak bukanlah hal baru bagi masyarakat Indonesia; beberapa bahkan menggunakan pajak sebagai cara untuk berkontribusi dalam membantu melaksanakan kegiatan negara yang diamanatkan pemerintah. Pajak melayani dua tujuan utama: pertama, mereka memberikan tujuan anggaran, yaitu

Peluang pendapatan daerah untuk mendukung otonomi daerah dan pembangunan ada dengan PBB (McCluskey, William J. & Plimmer, 2011). PBB seharusnya mampu menghasilkan uang yang cukup besar bagi sistem perpajakan (Norregaard, 2013). Keuntungan utama, terutama untuk pungutan pajak bumi dan bangunan, ialah mayoritas orang pasti memiliki tanah dan bangunan. Pembangunan perkotaan diharapkan dapat memanfaatkan PBB baik dari segi pemungutan ataupun pengelolaannya, sehingga dapat lebih ditingkatkan lagi (Nur Riza, 2016).

Pemerintah Indonesia membutuhkan sejumlah besar uang untuk melakukan operasi pembangunan. Karena pajak dianggap sebagai pondasi pembangunan, kemudian pungutan dalam bentuk pajak menyediakan salah satu uang yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan. Oleh karena itu, masyarakat harus berpartisipasi aktif untuk mendukung pembiayaan dengan cara membayar pajak kepada negara agar semua upaya pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) ialah diantara sejenis pajak yang wajib dibayar oleh masyarakat umum sebagai wajib pajak (PBB-P2). Karena kepentingan pemerintah dan pembayar pajak yang bertentangan dalam menegakkan perpajakan, kesadaran akan perlunya membayar pajak tidak meningkat di masyarakat. Sejak itu, masih ada

## **2. Rumusan Masalah**

Sesuai pemaparan diatas sehingga perumusan permasalahannya ialah bagaimana penerapan perpajakan Bumi dan Bangunan di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir?

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuannya dari riset ini ialah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Perpajakan Bumi dan Bangunan di Desa Dalisodo Kecamatan wagir.

### **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari riset ini ialah :

#### **1. Bagi Peneliti**

Dengan harapan riset ini berikan penambahan pengetahuan terkait pajak PBB dan bisa mengembangkan pengetahuan terkait pajak.

#### **2. Bagi Kantor Desa Dalisodo**

Harapannya riset berikut bisa menjadikan sebuah informasi untuk staekholder desa terkait urnesinya menerapkan PBB

#### **3. Bagi Pihak Lain**

Bisa menggunakan untuk sebuah informasi sehingga pihak yang dari luar bisa memproporsikan ataupun sebagai acuan riset berikutnya.

# Dominggus Wute Nanga

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Mohammad Alfadia Fathon, Fauziyah Fauziyah, Siti Isnaniati. "Pengaruh Penghasilan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Kelurahan Semampir Kota Kediri", Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi, 2022 Publication	2%
2	<a href="#">hisoftsbtdm.web.app</a> Internet Source	1%
3	<a href="#">disperindag.malangkab.go.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="#">www.journals.segce.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On